

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari data statistik yang berhubungan dengan data penelitian dan diuji secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 25.

5.2 Gambaran Umum Responden

Adapun gambaran dari karakteristik responden secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Tabel 5.1
Gambaran Umum Responden

Jenis kelamin	Laki –laki	60
	Perempuan	167
IPK	1.50-2.00	0
	2.00-2.50	13
	2.50-3.00	14
	3.00-3.50	107
	3.50-4.00	93
Tempat tinggal	Rumah orangtua	52
	Rumah saudara/wali	43
	Asrama	6
	Kos	101
	Kontrakan/bedeng	25
Pendidikan ayah	Tidak sekolah	12
	SD	75
	SMP	82
	SMA	46
	Sarjana	12
Pendidikan ibu	Tidak sekolah	29
	SD	69
	SMP	71
	SMA	46
	Sarjana	12
Pendapatan orang tua	Rp. 500.000	2
	Rp.500.000-Rp.1.000.000	13
	Rp.1.000.000– Rp.1.500.000	62
	Rp.1.500.000– Rp.2.000.000	90
	> Rp.2.000.000	60

Sumber : Data Kuesioner

5.3 Tanggapan Responden Terkait Literasi Keuangan

5.3.1 Objektif Self Assessment

Berikut merupakan Objektif Self Assessment berdasarkan hasil survey yang dilakukan :

1. Misalkan anda memiliki tabungan di bank Rp. 2.000.000 dengan tingkat bunga adalah 4% pertahun. Jadi untuk pertahun berapakah bunga tabungan anda ?

Tabel 5.2

Jawaban Objektif Self Assessment pertama

Jawaban	Jumlah	Keterangan	Persentase
Lebih dari Rp. 80.000	5	Salah	2,2%
Tepat Rp. 80.000	186	Benar	81,9%
Kurang dari Rp. 80.000	11	Salah	4,8%
Tidak tahu	25	Salah	11%
Total	227		100%

Sumber : Data Primer 2022 (data diolah).

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan pada nomor 1 yaitu terkait perhitungan tingkat bunga tabungan pertahun maka diperoleh informasi dari 227 responden bahwa responden yang menjawab dengan benar 81,9% atau sebanyak 186 orang. Responden yang memilih jawaban yang salah sebanyak 41 responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden memahami secara objektif tentang literasi keuangan terkait perhitungan tingkat bunga tabungan pertahun.

2. Berdasarkan soal no 1, setelah 5 tahun maka berapakah jumlah tabungan anda termasuk bunga ?

Tabel 5.3

Jawaban Objektif Self Assessment Kedua

Jawaban	Jumlah	Keterangan	Persentase
Lebih dari Rp. 2.400.000	7	Salah	3,1%
Tepat Rp. 2.400.000	185	Benar	81,5%
Kurang dari Rp. 2.400.000	11	Salah	4,8%
Tidak tahu	24	Salah	10,6%
Total	227		100%

Sumber : Data Primer 2022 (data diolah).

Dari pertanyaan yang diajukan pada nomor 2 yaitu terkait perhitungan tingkat bunga tabungan dalam beberapa tahun maka diperoleh informasi dari 227 responden bahwa yang menjawab dengan benar 81,5% atau sebanyak 185 orang. Responden yang memilih jawaban yang salah sebanyak 42 responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden secara objektif tentang literasi keuangan memahami terkait perhitungan tingkat bunga tabungan dalam beberapa tahun.

3. Seandainya anda meminjamkan uang sebesar Rp. 200.000 kepada teman hari ini, dan pada keesokan harinya dia mengembalikan uang tersebut sebesar Rp. 200.000. Berapa bunga yang telah dia bayar untuk pinjaman tersebut ?

Tabel 5.4
Jawaban Objektif Self Assessment Ketiga

Jawaban	Jumlah	Keterangan	Persentase
2%	1	Salah	0,4%
4%	2	Salah	0,9%
Tidak berbunga	222	Benar	97,8%
Tidak tahu	2	Salah	0,9%
Total	227		100%

Sumber : Data Primer 2022 (data diolah).

Dari pertanyaan yang diajukan pada nomor 3 yaitu terkait perhitungan bunga suatu pinjaman maka diperoleh informasi dari 227 responden bahwa yang menjawab dengan benar 97,8% atau sebanyak 222 orang. Responden yang memilih jawaban yang salah sebanyak 5 responden. Jadi, dapat disimpulkan secara objektif tentang literasi keuangan bahwa responden memahami terkait perhitungan bunga suatu pinjaman.

4. Bayangkan bila tingkat bunga yang anda terima dari rekening tabungan sebesar 1% pertahun dan tingkat inflasi sebesar 2% pertahun. Setelah 1 tahun, maka banyak barang yang bisa anda beli dari uang direkening tersebut adalah ?

Tabel 5.5
Jawaban Objektif Self Assessment Keempat

Jawaban	Jumlah	Keterangan	Persentase
Lebih banyak dari hari ini	11	Salah	4,8%
Lebih sedikit dari hari ini	150	Benar	66,1%
Persis sama	20	Salah	8.8%
Tidak tahu	46	Salah	20,3%
Total	227		100%

Sumber : Data Primer 2022 (data diolah).

Dari pertanyaan yang diajukan pada nomor 4 yaitu terkait inflasi dan tingkat bunga diperoleh informasi dari 227 responden bahwa yang menjawab dengan benar 66,1% sebanyak 150 orang. Responden yang memilih jawaban yang salah sebanyak 77 responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara objektif tentang literasi keuangan sebagian responden kurang memahami terkait kegiatan investasi dan risiko invetasi.

5. Apabila 5 orang diberi hadiah Rp. 2.000.000. Jika hadiah dibagi secara merata, maka masing- masing orang akan mendapat bagian sebesar ?

Tabel 5.6
Jawaban Objektif Self Assessment Keempat

Jawaban	Jumlah	Keterangan	Persentase
kurang dari Rp.400.000	1	Salah	0,4%
Tepat Rp.400.000	221	Benar	97,4%
lebih dari Rp.400.000	0	Salah	0%
Tidak tahu	5	Salah	2,2%
Total	227		100%

Sumber : Data Primer 2022 (data diolah).

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan pada nomor 5 yaitu terkait perhitungan pembagian uang maka diperoleh informasi dari 227 responden bahwa yang menjawab dengan benar 97,4% atau sebanyak 221 orang. Responden yang memilih jawaban yang salah sebanyak 6 responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara objektif tentang literasi keuangan responden memahami terkait tingkat bunga dan inflasi.

5.3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) statistic deskriptif dapat digunakan apabila ingin mendeskripsikan data sampel. Adapun tujuan dari statistic yaitu untuk menganalisa data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban – jawaban responden terhadap indikator pengukuran variabel.

Tabel 5.7 Rentang Pengklasifikasian Variabel

Variabel	Rentang Nilai	Kategori
Literasi Keuangan Mahasiswa (Y)	227 – 408,6	Sangat Rendah
	408,7– 590,2	Rendah
	590,3– 771,8	Sedang
	771,9– 953,4	Tinggi
	953,5 –1.135	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah 2022

5.3.3 Subjective Self Assessment

1. Literasi Keuangan

Untuk mengetahui pengetahuan keuangan mahasiswa bidikmisi Universitas Jambi angkatan 2018 dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut ini :

Tabel 5.8

Tanggapan Responden terkait Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Skor						Total Skor	Keterangan
			SS	S	KS	TS	STS		
1	Menurut saya investasi memiliki keuntungan yang besar dan resiko yang tinggi	Skala	5	4	3	2	1		Sangat Tinggi
		Jumlah	87	101	37	2	0	227	
		%	38,3%	44,5%	16,3%	0,9%	0%	100%	
		Skor	435	404	111	4	0	954	
2	Jika seseorang menawarkan saya kesempatan untuk menghasilkan banyak uang,	Jumlah	67	116	34	10	0	227	
		%	29,5%	51,1%	15%	4,4%	0%	100%	

	kemungkinan besar saya juga akan kehilangan banyak uang	Skor	335	464	102	20	0	921	Tinggi
3	Menurut saya apabila inflasi dalam kondisi tinggi maka biaya hidup juga meningkat pesat	Jumlah	51	138	34	4	0	227	Tinggi
		%	22,5%	60,8%	15%	1,8%	0%	100%	
		Skor	225	552	102	8	0	887	
4	Membeli saham dari berbagai perusahaan akan mengurangi resiko investasi dibandingkan dengan membeli saham pada 1 perusahaan saja.	Jumlah	47	125	52	3	0	227	Tinggi
		%	20,7%	55,1%	22,9%	1,3%	0%	100%	
		Skor	235	500	156	6	0	897	
5	Menurut saya jika menyimpan uang dengan menggunakan portofolio maka akan kecil kemungkinan resiko kehilangan semua uang yang dimiliki	Jumlah	66	98	55	6	2	227	Tinggi
		%	29,1%	43,2%	24,2%	2,6%	0,9%	100%	
		Skor	330	392	165	12	2	901	
6	Saya terus mencermati urusan keuangan saya dengan cara membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran setiap harinya	Jumlah	52	123	48	3	1	227	Tinggi
		%	22,9%	54,2%	21,1%	1,3%	0,4%	100%	
		Skor	260	492	144	6	1	903	
7	Sebelum membeli sesuatu, saya mempertimbangkan dengan cermat apakah saya mampu membelinya	Jumlah	64	104	54	4	1	227	Tinggi
		%	28,2%	45,8%	23,8%	1,8%	0,4%	100%	
		Skor	320	416	162	8	1	907	

8	Jika saya meminjam uang, saya memiliki tanggung jawab untuk mengembalikannya	Jumlah	83	101	43	0	0	227	Tinggi
		%	36,6%	44,5%	18,9%	0%	0%	100%	
		Skor	415	404	129	0	0	948	
9	Saya menetapkan target keuangan jangka panjang dan berusaha untuk mencapainya	Jumlah	56	122	42	6	1	227	Tinggi
		%	24,7%	53,7%	18,5%	2,6%	0,4%	100%	
		Skor	280	488	126	12	1	907	
10	Uang yang saya miliki saya habiskan untuk dibelanjakan	Jumlah	28	92	76	26	5	227	Tinggi
		%	12,3%	40,5%	33,5%	11,5%	2,2%	100%	
		Skor	140	368	228	52	5	793	
11	Saya merasa lebih puas menghabiskan uang dari pada menyimpannya untuk jangka panjang.	Jumlah	18	55	59	48	47	227	Sedang
		%	7,9%	24,2%	26%	21,1%	20,7%	100%	
		Skor	90	220	177	96	47	630	
Rata –rata								877,09	Tinggi

Sumber : Hasil olah data kuesioner 2022

Dari 227 responden yang mengisi kuesioner pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel literasi keuangan memperoleh total skor sebesar 877,09 dalam hal ini nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan termasuk dalam kriteria skor pada rentang skala 771,9– 953,4 dengan kategori tinggi. Dari 11 indikator tersebut nilai skor tertinggi diperoleh indikator “Menurut saya investasi memiliki keuntungan yang besar dan resiko yang tinggi” sebesar 954. Sedangkan nilai skor rendah dari jawaban responden yakni pada pertanyaan “Saya merasa lebih puas menghabiskan uang dari pada menyimpannya untuk jangka panjang” dengan memperoleh total skor 630.

5.4 Uji Kualitas Data

5.4.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut harus menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten. Pada penelitian ini, terdapat 227 responden dimana nilai r_{tabel} menggunakan $df=0,130$. Pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria uji validitas apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan valid dan apabila jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak valid. Berikut ini hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan menggunakan uji validitas :

Tabel 5.9

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Financial Knowledge	Y1.1	0,290	0,130	Valid
	Y1.2	0,329	0,130	Valid
	Y1.3	0,367	0,130	Valid
	Y1.4	0,317	0,130	Valid
	Y1.5	0,319	0,130	Valid
Financial Behavior	Y2.1	0,418	0,130	Valid
	Y2.2	0,452	0,130	Valid
	Y2.3	0,498	0,130	Valid
	Y2.4	0,449	0,130	Valid
Financial Attitude	Y3.1	0,563	0,130	Valid
	Y3.2	0,358	0,130	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Dari data tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari semua butir pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,130. Dapat disimpulkan bahwa

pertanyaan-pertanyaan mengenai literasi keuangan yang terdiri dari 3 indikator yaitu financial knowledge, financial behavior, dan financial attitude adalah valid.

5.4.2 Uji Reliabilitas

Sebuah scale atau instrument pengukur data dan data yang dihasilkan disebut reliable atau terpercaya apabila instrument itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas atau tidaknya suatu instrument penelitian digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus dari *Cronbach's Alpha* adalah jika $\alpha > 0,70$ maka dapat dinyatakan reliable. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas :

Tabel 5.10
Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,443	11

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan data tabel 5.10 diatas hasil uji reliabilitas terhadap pengujian pertanyaan-pertanyaan mengenai literasi keuangan yang terdiri dari 3 indikator yaitu financial knowledge, financial behavior, dan financial attitude diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,70 maka telah memenuhi persyaratan dari uji instrument tersebut dan dapat dinyatakan reliable.

5.5 Uji Asumsi Klasik

5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang berlaku apabila nilai $Sig. > 0,05$ maka residual berdistribusi normal dan jika nilai $Sig. < 0,05$ maka residual berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

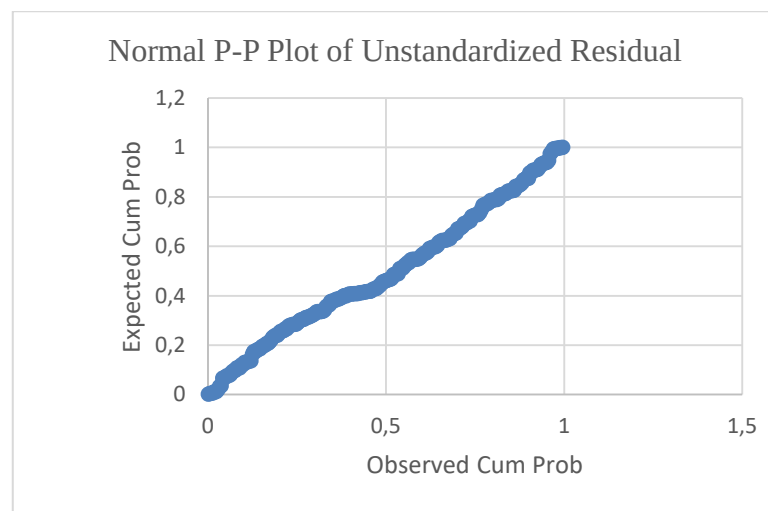
Tabel 5.11
Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Batas	Keterangan
0,200	0.05	Normal

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan data tabel 5.11 diatas data dinyatakan berdistribusi normal dikarenakan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05.

Gambar 5.1 Kurva Uji Normalitas Data



Berdasarkan pada gambar diatas yaitu dari analisis kurva p-plot terlihat bahwa data menyebar disekitar dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

5.6 Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen adalah IPK, tempat tinggal, pendidikan ibu, pendidikan ayah dan pendapatan orang tua dan variabel dependen yaitu literasi keuangan mahasiswa. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan menggunakan SPSS 25. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.12
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,395	1,447		20,314	,000
	IPK	,989	,229	,241	4,321	,000
	Tempat Tinggal	,455	,141	,183	3,235	,001
	Pendidikan Ayah	,375	,206	,103	1,825	,069
	Pendidikan Ibu	,200	,185	,061	1,078	,282
	Pendapatan Orang Tua	1,586	,216	,415	7,336	,000
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan						

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

$$Y = 29,395 + 0.989 X + 0.455X + 0.375X + 0.200X + 1,586X$$

1. Kostanta sebesar 29,395 menunjukkan bahwa apabila variabel IPK, tempat tinggal, pendidikan ayah, pendidikan ibu dan pendapatan orang tua diasumsikan 0 maka literasi keuangan (Y) mahasiswa bidikmisi universitas jambi angkatan 2018 secara konstan sebesar 29.697.
2. Koefisien regresi IPK sebesar 0.989 menunjukkan bahwa jika variabel IPK mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar 0.989 satuan dengan asumsi variabel lain dalam konstan atau tidak berubah.
3. Koefisien regresi tempat tinggal sebesar 0.455 menunjukkan bahwa jika variabel tempat tinggal mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar 0.455 satuan dengan asumsi variabel lain dalam konstan atau tidak berubah.
4. Koefisien regresi pendidikan ayah sebesar 0.375 menunjukkan bahwa jika variabel pendidikan ayah mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar 0.375 satuan dengan asumsi variabel lain dalam konstan atau tidak berubah.

5. Koefisien regresi pendidikan ibu sebesar 0.200 menunjukkan bahwa jika variabel pendidikan ibu mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar 0.200 satuan dengan asumsi variabel lain dalam konstan atau tidak berubah.
6. Koefisien regresi pendapatan orangtua sebesar 0,1,586 menunjukkan bahwa jika variabel pendapatan orangtua mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar 0,1,586 satuan dengan asumsi variabel lain dalam konstan atau tidak berubah.

5.7 Uji Hipotesis

5.7.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 5.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	0,318	0,303	2,955
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, IPK, Pendidikan Ayah, Tempat Tinggal, Pendidikan Ibu				

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

Dari hasil pengujian pada tabel 5.13 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,303 atau 30,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya sebesar 69,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.7.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil Uji F dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 5.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	899,840	5	179,968	20,605	.000 ^b
	Residual	1930,256	221	8,734		
	Total	2830,097	226			
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, IPK, Pendidikan Ayah, Tempat Tinggal, Pendidikan Ibu						

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

Dari hasil uji F pada tabel 5.14 diperoleh nilai signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$).

5.7.3 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis. Didalam penelitian ini uji t menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.15 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,395	1,447		20,314	,000
	IPK	,989	,229	,241	4,321	,000
	Tempat Tinggal	,455	,141	,183	3,235	,001
	Pendidikan Ayah	,375	,206	,103	1,825	,069
	Pendidikan Ibu	,200	,185	,061	1,078	,282
	Pendapatan Orang Tua	,586	,216	,415	7,336	,000
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan						

Sumber: Hasil olahan SPSS 25

Nilai t_{tabel} untuk jumlah data penelitian sebanyak 227 data dan variabel sebanyak 6 variabel adalah sebesar 1,970. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan

Pada tabel diatas didapatkan nilai t_{hitung} 4,321 dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 hal ini menunjukan bahwa IPK mempunyai pengaruh dan signifikan dimana nilai (sig) $0,000 < 0,005$ Artinya adalah H_1 diterima.

2. Pengaruh Tempat Tinggal terhadap Literasi Keuangan

Pada tabel diatas didapatkan nilai t_{hitung} 3,235 dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,001 hal ini menunjukan bahwa Tempat Tinggal mempunyai pengaruh dan signifikan dimana nilai (sig) $0,001 < 0,005$ Artinya adalah H_2 diterima

3. Pengaruh Pendidikan Ayah terhadap Literasi Keuangan

Pada tabel diatas didapatkan t_{hitung} 1,825 dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,069 hal ini menunjukan bahwa Pendidikan Ayah tidak mempunyai pengaruh dan signifikan dimana nilai (sig) $0,069 > 0,005$ Artinya adalah H_3 ditolak H_0 diterima.

4. Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Literasi Keuangan

Pada tabel diatas didapatkan t_{hitung} 1,078 dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,282 hal ini menunjukan bahwa Pendidikan Ibu tidak mempunyai pengaruh dan signifikan dimana nilai (sig) $0,282 > 0,005$ Artinya adalah H_4 ditolak H_0 diterima.

5. Pendapatan Orangtua terhadap Literasi Keuangan

Pada tabel diatas didapatkan t_{hitung} 7,336 dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 hal ini menunjukan bahwa Pendapatan Orangtua mempunyai pengaruh dan signifikan dimana nilai (sig) $0,000 < 0,005$ Artinya adalah H_5 diterima.

5.8 Pembahasan

5.8.1 Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Universitas Jambi Angkatan 2018

Berdasarkan output koefisien, diperoleh t-hitung sebesar $4.321 > t\text{-tabel } 1,970$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa indeks prestasi kumulatif (X1) yang dimiliki responden berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 Universitas Jambi. Jadi, hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu indeks prestasi kumulatif berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Maka dapat disimpulkan jika IPK seseorang mahasiswa semakin tinggi maka akan semakin tinggi juga literasi keuangannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti et al. (2016) menyatakan bahwa tingginya literasi keuangan mahasiswa karena memperoleh IPK yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah IPK mahasiswa, semakin rendah literasi keuangan, karena kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa menggambarkan sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang konsep keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cude et al. (2006) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi IPK maka mahasiswa tersebut memiliki keuangan yang lebih sehat atau lebih baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indeks prestasi kumulatif berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi Universitas Jambi angkatan 2018.

5.8.2 Pengaruh Tempat Tinggal terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Universitas Jambi Angkatan 2018

Berdasarkan output koefisien, diperoleh t-hitung sebesar $3,235 > t\text{-tabel } 1,970$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,005$ yang artinya bahwa tempat tinggal (X2) yang dimiliki responden berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 Universitas Jambi. Jadi, hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yaitu tempat tinggal berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia (2012) berpendapat bahwa capaian literasi keuangan mahasiswa yang hidup sendiri lebih baik daripada bersama orang tua atau wali mereka. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Keown (2011) yang menyatakan bahwa seseorang yang tinggal sendiri cenderung memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal dengan orang tua karena mereka yang tinggal sendiri dapat dengan bertanggung jawab dalam keputusan keuangan yang dilakukan dari hari ke hari.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tempat tinggal berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi Universitas Jambi angkatan 2018.

5.8.3 Pengaruh Pendidikan Ayah terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Universitas Jambi Angkatan 2018

Berdasarkan output koefisien, diperoleh t -hitung sebesar 1,843 < t -tabel 1,970 dan nilai signifikan $0,069 > 0,05$ yang artinya bahwa indek pendidikan ayah (X3) yang dimiliki responden tidak berpengaruh dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 Universitas Jambi. Jadi, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yaitu pendidikan ayah berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Tinggi atau rendahnya pendidikan orangtua (ayah) tidak menjamin seseorang anak mampu mengelola keuangan dengan benar karena semua tergantung pada kepribadian dan kemauan individu itu sendiri. Bagaimana individu tersebut mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kepercayaan yang dimiliki terhadap produk-produk dan layanan jasa keuangan untuk mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012) yang menemukan bahwa pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan ayah tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi Universitas Jambi angkatan 2018.

5.8.4 Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Angkatan Universitas Jambi 2018

Berdasarkan output koefisien, diperoleh t-hitung sebesar $1,078 < t\text{-tabel}$ 1,970 dan nilai signifikan $0,282 > 0,05$ yang artinya bahwa pendidikan ibu (X4) yang dimiliki responden tidak berpengaruh dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 Universitas Jambi. Jadi, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yaitu pendidikan ibu berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Maka dapat disimpulkan pendidikan ibu tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan anaknya.

Hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia (2012) yang mengatakan tingkat pendidikan orang tua (ibu) adalah pendidikan tertinggi yang dicapai oleh orang ibu. Jika semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang ibu, maka semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki. Hal sama dikemukakan juga oleh Lusardi et al (2010) menyatakan bahwa seseorang yang berperan penting dalam memberikan informasi dan edukasi mengenai masalah keuangan adalah orang tua, terutama ibu. Ibu cenderung mengetahui berbagai cara mengelola keuangan dengan baik. Ilmu sang ibu kemudian diturunkan kepada anak-anaknya. Ibu yang pandai mengatur keuangan akan berimplikasi seperti ini dalam kehidupan sehari-hari keluarga. Kebiasaan ibu dalam mengelola keuangan akan menjadi contoh atau panutan bagi anak-anaknya. Anak akan belajar konsep keuangan melalui kebiasaan ibu yang baik.

Namun, penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012) yang menemukan bahwa pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan ibu tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi Universitas Jambi angkatan 2018.

5.8.5 Pengaruh Pendapatan Orangtua terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Universitas Jambi Angkatan 2018

Berdasarkan output koefisien, diperoleh t-hitung sebesar $7,336 > t\text{-tabel}$ 1,970 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pendapatan orangtua

(X5) yang dimiliki responden berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 Universitas Jambi. Jadi, hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima yaitu pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Keown (2011) yang menyatakan bahwa pendapatan orangtua yang tinggi dan berkecukupan, dapat memenuhi segala keinginan yang diinginkan termasuk keinginan untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka dapat disimpulkan jika pendapatan orangtua yang seseorang mahasiswa semakin tinggi maka akan semakin tinggi juga literasi keuangannya. Penelitian ini didukung juga penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi (2015) serta Nidar dan Bestari (2012) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan literasi keuangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa bidikmisi Universitas Jambi angkatan 2018.